

## DAFTAR PUSTAKA

- Aronoff, S. (1989). *Geographic information systems: a management perspective*.
- Aziz, L., & Rachman, R. (1997). *Peta Tematik*. Bandung: Departemen Geodesi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Bandung.
- Barus, B. (2005). *Kamus SIG (Sistem Informasi Geografis) dengan 128 Diagram*. Bogor: Studio Teknologi Informasi Spasial.
- Barus, B., & Wiradisastra, D. U. (2000). *Sistem Informasi Geografi; Sarana Manajemen Sumberdaya. Laboraturium Pengindraan Jauh dan Kartografi Jurusan Tanah Fakultas Pertanian IPB*. Bogor.
- BAKOSURTANAL. (2005). *Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional*.
- BPS Buleleng. 2019. *Kecamatan Sukasada Dalam Angka 2019*.
- DAI, 2007, *Panduan Pemetaan Partisipatif, Environmental Services Program*, Malang
- Darmawan, K., Hani'ah, H., & Suprayogi, A. (2017). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode Overlay Dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 31–40.
- Hasan, M. F., & Prasetya, S. P. (2015). ANALISIS TINGKAT KERAWANAN BANJIR DI BENGAWAN JERO KABUPATEN LAMONGAN Sukma Perdana Prasetya Abstrak. *Jurnal Geografi Unsu*, 03(No 03), 239–247.
- ICA. (1973). *International Cartographic Association*
- Jayantara, I. (2020). Implementasi Qgis Untuk Mengestimasi Kerugian Ekonomi Akibat Banjir Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 18(2), 231–242.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/25839>
- Matondang, J. P. (2013). Analisis Zonasi Daerah Rentan Banjir Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis. *Tugas Akhir*.
- Mistra. 2007. *Antisipasi Rumah di Daerah Rawan Banjir*. Depok: Penebar Swadaya.

- Mu'minin, Muh. Sholikhul. *Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Identifikasi Daerah Rawan Bencana Banjir Di Kabupaten Gresik*. Tugas Akhir (tidak diterbitkan) Jurusan Survei dan Pemetaan (D3) Universitas Pendidikan Ganesha, 2017.
- Nomor, Undang-Undang Republik Indonesia. "tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana." (24).
- NusaBali.2017.<https://www.nusabali.com/berita/22586/banjir-sukasada-jalursingaraja-denpasar-lumpuh>. Tanggal diakses 23 Desember 2017
- Paimin, S., & Pramono, I. B. (2009). Teknik mitigasi banjir dan tanah longsor. *Balikipapan: Tropenbos International Indonesia Programme*.
- Purnomo, H., & Sugiantoro, R. (2010). *Manajemen bencana: respons dan tindakan terhadap bencana*. Media Pressindo.
- Putra, Nizar. (2019). *Pemetaan Lokasi Rawan Bencana Banjir Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Kota Singaraja*. Tugas Akhir (tidak diterbitkan) Jurusan Survei dan Pemetaan (D3) Universitas Pendidikan Ganesha,.
- Purnomo, H., & Sugiantoro, R. (2010). *Manajemen bencana: respons dan tindakan terhadap bencana*. Media Pressindo.
- Sitepu, I., Prasetyo, Y., & Amarrohman, F. (2017). Analisis Aspek Morfologi Jalan (Layout of Streets) Kota Semarang Terhadap Pertumbuhan Tata Ruang Dan Wilayah Menggunakan Metode Digitasi Citra Resolusi Tinggi Dan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 21–30.
- Suryo Haryani, N., Zubaidah, A., Dirgahayu, D., Fajar Yulianto, H., & Junita Pasaribu Peneliti Pusat Pemanfaatan Penginderaan Jauh -LAPAN, dan. (2012). Model Bahaya Banjir Menggunakan Data Penginderaan Jauh Di Kabupaten Sampang (Flood Hazard Model Using Remote Sensing Data in Sampang District). *Jurnal Penginderaan Jauh*, 9(1), 52–66.
- Susila, I. (2020). *Pemetaan Tingkat Kerawanan Banjir Di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng*. <https://repo.undiksha.ac.id/1931/>
- Suherlan, E. (2001). *Zonasi tingkat kerentanan banjir Kabupaten Bandung menggunakan sistim informasi geografis* (Doctoral dissertation, IPB (Bogor Agricultural University)).

Suseno, A., & Agus, R. (2012). Penggunaan Quantum GIS Dalam Sistem Informasi Geografis. *Quantum GIS, Bogor*.

Yayasan, I. D. E. P. "Banjir, Cerita tentang peran masyarakat saat terjadi banjir di desanya." (2007).

